

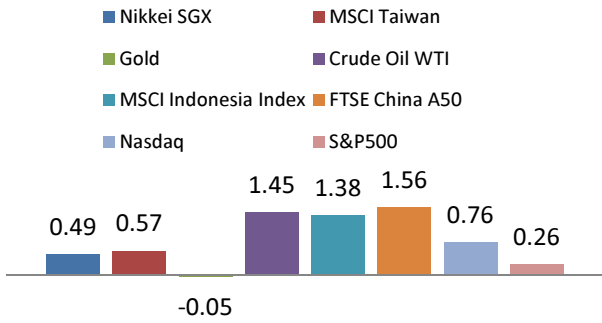


Closing Price 7 Mei 2018

NIKKEI 225	22,445	MSCI INDO	6,590.00
MSCI TAIWAN	390.50	CHINA A50	1,2340.00
GOLD	1,314.10	NASDAQ	6,826.00
CRUDE OIL	70.73	S&P 500	2,670.00

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	NIKKEI SGX	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	22,985	398.93	1,328.77	72.54
R2	22,765	395.37	1,324.43	71.69
R1	22,605	392.93	1,319.27	71.21
PIVOT	22,385	389.37	1,314.93	70.36
S1	22,225	386.93	1,309.77	69.88
S2	22,005	383.37	1,305.43	69.03
S3	21,845	380.93	1,300.27	68.55

	MSCI INDO	CHINA A50	NASDAQ	S, &P 500
R3	6,790	12,725	6,939.75	2,697.50
R2	6,705	12,560	6,895.50	2,689.25
R1	6,645	12,450	6,860.75	2,679.50
PIVOT	6,560	12,285	6,816.50	2,671.25
S1	6,500	12,175	6,781.75	2,661.50
S2	6,380	12,010	6,737.50	2,653.25
S3	6,355	11,900	6,702.75	2,643.50

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI 225	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	SB	SB	SB	S
GOLD	S	N	SB	SS
CRUDE OIL	B	N	N	SB
MSCI IND	SS	SS	N	SS
CHINA A50	B	SB	SB	N
NASDAQ	SB	B	B	SB
S&P500	SB	N	N	B

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh
PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

DATA EKONOMI POSITIF, MSCI IND INDEX MASIH FLAT

Grafik MSCI Indonesia



Source : Bloomberg

Ditutup menguat pada perdagangan kemarin pada level 6,590 (Senin, 7 Mei 2018), MSCI Indonesia pada pagi ini tidak melanjutkan penguatan dimana diawal perdagangan dibuka di level 6,570 dan mengalami pelemahan hingga 6,540 (09.07 WIB). Dengan data pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan ekspektasi pasar yakni sebesar 5.06% belum mampu membuat MSCI Indonesia mengalami rally penguatan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang pada perdagangan kemarin menguat 92 poin rawan terjadi koreksi Karena aksi jual yang terjadi. Terjadinya apresiasi dollar meningkatkan kekhawatiran para pelaku pasar karena saat telah mencapai Rp.14.000/US\$. Namun, secara fundamental ekonomi dalam memasuki kuartal II akan diwarnai sentimen kombinasi antara pertumbuhan ekonomi yang membaik karena didorong daya beli saat puasa dan lebaran. Saat ini, ditengah minimnya sentimen ekonomi dalam negeri karena didominasi oleh seputar politik menjelang pemilihan presiden 2019, para pelaku pasar cenderung mengamati apa yang terjadi di luar negeri. Saham-saham dengan kapatilisasi besar dan mayoritas adalah penghuni komposisi MSCI Indonesia Index masih terus mengalami koreksi, hal ini menyebabkan pergerakan MSCI Indonesia Index tidak bertenaga.

Dari sentimen eksternal, bursa saham Amerika Serikat menguat dimana dalam cuitannya akan mengumumkan keputusannya tentang apakah akan menarik diri dalam perjanjian nuklir dengan membatalkan sanksi ekonomi terhadap Iran pada hari ini. Para pelaku pasar global masih khawatir terhadap inflasi dan suku bunga, bersama dengan ketegangan geopolitik dan pengenaan tarif. Bursa Asia bergerak sedikit menguat mendapatkan efek dari kenaikan harga minyak mentah dunia yang mencapai US\$70/barel. Dari indeks saham Eropa, Indeks Stoxx naik setelah Nestle menjalin kesepakatan dengan Starbucks. Secara fundamental eksternal, MSCI Indonesia Index tidak terlalu terpengaruh.

Grafik MSCI Indonesia Index 2



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index telah mengalami *deadcross* dari level 7,000 yang ditunjukkan oleh indikator *moving average*. Dilihat dari tren, pasar sedang berada dalam teritori negatif dan *bearish power* yang kuat. Indikator *stochastics* sebenarnya menunjukkan bahwa pasar sedang dalam kondisi jenuh jual (*oversold*) namun tekanan jual masih tinggi. Melihat grafik IHSG dan LQ45 terbukti bahwa pasar telah menembus *support* terbawah dan mengindikasikan akan melanjutkan pelemahan. Menurut kami, MSCI Indonesia Index akan cenderung bergerak di bawah level 6,560.

Member Get Member Promo 2018
Get IDR 388,000 for referring a friend*

*terms & conditions applied